

Pendampingan Baca Al-Quran Santri dengan Metode Sorogan (Di Musholla Darut Tauhid Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, Kec. Camplong, Kab. Sampang)

Moh. Afif, Imam Rusli, Abdul Aziz, Fahrul

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: mafief03@gmail.com , imamrusli77@gmail.com

Abstrak: Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) secara mandiri ini dilakukan pada Santri di Musholla Darut Tauhid Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, Kec. Camplong, Kab. Sampang. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih satu bulan, terhitung sejak 16 Agustus s/d 16 September. Untuk Pendampingan Baca Alquran Santri dengan Metode Sorogan Di Musholla Musholla Darut Tauhid. Tujuan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini meningkatkan hasil belajar Santri dan lebih mengutamakan pada pendidikan dan pembelajaran agama Islam dengan Metode Sorogan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Sorogan, Santri

PENDAHULUAN

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sebagai intra kurikulum merupakan satu cara atau dapat juga disebut sebagai sarana penyelesaian yang penekanan titik beratnya pada pengabdian masyarakat dari jenjang pendidikan tertentu menurut disiplin ilmu pengetahuan yang dipelajarinya masing-masing.

Sejauh ini IAI Nazhatut Thullab telah menempatkan sejumlah pendampingan di masyarakat dan ditempat-tempat pengajian yang ada di desa-desa dalam beberapa tempat peserta KPM. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh IAI Nazhatut Thullab mempunyai tujuan untuk membentuk muslim yang berwawasan luas dan sekaligus mengabdikan terhadap agama, bangsa dan Negara. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) yang telah di jalankan mulai Tanggal 16 agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021, peserta KPM mandiri yang ditempatkan di Musholla Darut Tauhid Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, kec. Camplong, kab. Sampang

Dalam melaksanakan kegiatan ini banyak mendapatkan bantuan terutama Pengasuh dan Ustadz di Musholla Darut Tauhid. Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian

Masyarakat (KPM) di laksanakan di musholla Darut Tauhid, lebih mengutamakan pada pendidikan dan pembelajaran agama Islam.

Metode yang digunakan dalam pendampingan baca Al-Quran tersebut di Musholla Darut Tauhid dengan satu metode yaitu sorogan, langkah-langkah pelaksanaan metode sorogan antara lain, yaitu:

- a) Murid atau santri berkumpul di tempat pengajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan masing-masing membawa kitab kuning.
- b) Seorang murid atau santri yang mendapatkan giliran menghadap langsung tatap muka kepada gurunya atau ustadznya. Dia akan membuka kajian yang akan dikaji dan meletakkannya di atas meja yang tersedia di depan beliau.
- c) Guru atau ustadz membacakan teks dengan baik, baik sambil melihat maupun hafalan dan kemudian memberikan artinya menggunakan bahasa melayu atau bahasa daerahnya yang sesuai dengan santri dan murid.
- d) Guru atau ustadz akan mendengarkan apa yang dibaca oleh muridnya sambil mengoreksi mana yang salah.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, Pendampingan pada pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Pendampingan Baca Alquran Santri Dengan Metode Sorogan Di Musholla Darut Tauhid Banjar Tengah, Banjar Tabulu, Camplong, Sampang.

METODE

Metode atau teknik pengumpulan data dalam kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini menggunakan analisis data kualitatif dan rujukan referensi dari berbagai buku. Pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, tes dan dokumentasi yang dituangkan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 1 bulan pertemuan terhitung sejak 16 Agustus s/d 15 September dengan 4 siklus. Terdiri dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Subjek penulisan ini dilakukan dengan tindakan kelas pada Santri Di Musholla Darut Tauhid Banjar Tengah, Banjar Tabulu, Camplong, Sampang.

1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat tindakan kuliah pengabdian masyarakat dengan menerapkan model *Membaca dan Praktek*. Pada kegiatan ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran khusus menggunakan model *Membaca dan Praktek* dapat meningkatkan hasil belajar Santri.¹

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan ini secara tidak terstruktur. Penulis melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dengan cara wawancara. Pada kegiatan wawancara ini, penulis selaku penanya memberikan pertanyaan mengenai pengetahuan seputar model pembelajaran. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Wawancara sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana menerapkan model pembelajaran dan mengetahui hasil belajar Santri setelah menggunakan model pembelajaran tersebut.

3. Tes

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini menggunakan pengamatan tes tertulis, hal ini bertujuan agar penulis dapat menilai dan mengukur tingkat pemahaman siswa dalam ranah kognitif terhadap materi yang diberikan, karena tes tertulis dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam menyimak atau menghafalkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kuliah pengabdian (KPM) ini dipergunakan untuk mendapatkan data-data tertulis, seperti daftar nama Santri, nilai hasil belajar Santri, dan daftar-daftar lainnya. Selain itu, dokumentasi ketika proses belajar mengajar berlangsung yang berupa foto dan video sebagai bukti hasil penelitian tindakan kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Rencana Program Pengabdian

Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM) di Musholla Darut Tauhid, terdapat suatu program pokok. Beberapa kegiatan yang telah di selenggarakan seperti di tabel di bawah ini.

¹ Thomas Lickona, *Pembelajaran Kooperatif dan Menumbuhkan Nurani dalam Bekerja*, (Jakarta: Nusa Media, 2021), hlm. 5.

Tabel 1: Rancangan kegiatan dan program pendampingan baca al-Quran santri dengan metode sorogan di Mushola Darut Tauhid.

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Tujuan dan Sasaran
01	Senin, 16 Agustus 2021	Silaturahmi dan Sosialisasi dengan Pengasuh Musholla Darut Tauhid Di banjar tengah, banjar tabulu, camplong, sampang.	Tujuan : silaturahmi dan sosialisasi kepada Pengasuh dan asatitz tentang rencana kegiatan pendampingan baca alquran dengan metode sorogan yang akan di laksanakan selama satu bulan (selama KPM berlangsung) Hasil : hasil dari kpm untuk memenuhi tugas kpm dari kampus. Kendala : saba, ikhtiyar, dan tawakkal kepada allah untuk mencapai tujuan Sasaran: santri Darut Tauhid banjar tengah, banjar tabulu
02	Selasa, 17 Agustus 2021	Perkenalan pada santri Darut Tauhid dan pendampingan baca alquran pada santri pemula	Memberikan semangat pada santri dan melakukan pendampingan baca alquran pada santri pemula
03	18, agustus 2021	saya masih bersama santripemula dalam pendampingan baca alquran	Memberikan semangat, dan mengajarkan baca alquran pada santri pemula dengan menggunakan metode sorogan
04	19, agustus 2021	Kegiatan rutin malam jumat Membaca sholawat bersama jemaah shoalat magrib	Setelah sholat magrib berjemaah saya dan jemaah sholat magrib membaca sholawat

05	20,agustus, 2021	Mendampingi dan mengajarkan tajwid santri putra Dalam baca alquran dengan metode sorogan	Agar santri paham terhadap panjang pendeknya bacaan(tajwid) dengan metode sorogan
06	21,agustus 2021	Mendampingi dan mengajarkan santri putri dalam baca alquran dengan metode sorogan	Agar santri paham terhadap panjang pendeknya bacaan (tajwid) dengan metode sorogan
07	22 agustus 2021	Mendampingi santri putra baca alquran Dengan metode sorogan	Agar santri paham terhadap panjang pendeknya bacaan (tajwid) dengan metode sorogan
08	23 agustus 2021	Mendampingi santri putri baca alquran dengan metode sorogan	Mengajari santri baca alquran dengan benar supaya santri fasih dalam membaca alquran melalui metode sorogan
09	24 agustus 2021	Mendampingi santri wati pemula dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Mengajari santri wati pemula Agar pandai membaca alquran
10	25 agustus 2021	Mendampingi santri wati baca alquran dengan metode sorogan	Mengajari santri wati membaca panjang pendeknya (tajwid)alquran dengan benar melalui metode sorogan
11	26 agustus 2021	Mengikuti kegiatan rutinitas malam jumat bersama masyarakat banjar tengah	Bersama masyarakat membaca yasin dan rotibul haddad
12	27 agustus 2021	mendampingi santri putra pemula dan mengajari baca alquran dengan metode sorogan	Mengajari santri putra pemula membaca alquran dengan benar dengan metode sorogan

13	28 agustus 2021	Mendampingi santri putri dan mengajari baca alquran dengan metode sorogan	Mengajari santri putrimembaca panjang pendeknya (tajwid) dengan benar melalui metode sorogan
14	29 agustus 2021	Mendampingi dan mengajarkan santri putra dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri fasih dalam membaca alquran Sasaran: santriMusholla Darut Tauhid
15	30 agustus 2021	Mendampingi dan mengajarkan santri putra pemula dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan:agar santri pemula paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
16	31 agustus 2021	Mendampingi dan mengajarkan santri putri dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan :agar santri fasih dalam membaca alquran dengan benar Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
17	1 september 2021	Mendampingi dan mengajarkansantri putra dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan:agar santri fasih dalam membaca alquran dengan benar Sasaran:santri Musholla Darut Tauhid
18	2 september 2021	Mengikuti kegiatan rutinan malam jumat bersama masyarakat banjar tengah	Tujuan:silaturrehmi dan membaca yasin dan rotibul haddad bersama Sasaran:masyarakat banjar tengah
19	3 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan baca alquran pada santri wati pemula dengan metode sorogan	Tujuan:agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran:santri Darut Tauhid

20	4 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan baca alquran pada santri pemula dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Darut Tauhid
21	5 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan santri putra dalam baca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dan fasih dalam membaca alquran Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
22	6 september 2021	Mendampingi santri putra dalam baca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dan fasih dalam membaca alquran Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
23	7 september 2021	Mendampingi santri putra dalam baca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dan fasih dalam membaca alquran Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
24	8 September 2021	Mendampingi santri putri dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dan fasih dalam membaca alquran Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
25	9 september 2021	Mengikuti kegiatan rutin malam jumat bersama masyarakat banjar tengah	Bersama masyarakat membaca yasin dan rotibul haddad
26	10 september 2021	Mendampingi santri putri dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dan fasih dalam membaca alquran Sasaran: santri Musholla Darut Tauhid
27	11 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan baca alquran pada santri pemula dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Darut Tauhid

28	12 september 2021	Mendampingi santri putri dalam membaca alquran dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Darut Tauhid
29	13 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan baca alquran pada santri pemula dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Darut Tauhid
30	14 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan baca alquran pada santri pemula dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Darut Tauhid
31	15 september 2021	Mendampingi dan mengajarkan baca alquran pada santri pemula dengan metode sorogan	Tujuan: agar santri paham dalam membaca alquran Sasaran: santri Darut Tauhid
32	16 september 2021	Penutupan kegiatan KPM mandiri dengan pembacaan doa bersama	Tujuan: semoga doa kami di ijabah oleh Allah swt. Sasaran: santri Darut Tauhid

Realisasi Program Pengabdian

1. Silaturahmi dan kordinasi dengan pengasuh musholla Darut Tauhid
2. Minggu pertama pendampingan santri putra dalam baca alquraan dengan metode sorogan
3. Minggu kedua pendampingan santri putrid dalam baca alquraan dengan metode sorogan
4. Minggu ketiga pendampingan santri pemula dalam baca alquraan dengan metode sorogan
5. Minggu keempat ditutup dengan doa bersama

Kondisi Objek Pengabdian Masyarakat

a. Letak geografis pengabdian

Berdasarkan hasil observasi terhadap objek pengabdian , musholla Darut Tauhid terletak di dusun banjar tengah, desa banjar tabulu, kecamatan camplong, kabupaten sampan.

b. Asal mula berdirinya musholla Darut Tauhid

Musholla Darut Tauhid merupakan salah satu dari beberapa musholla yang ada di dusun BanajarTengah, desa Banjar Tabulu, kec. Camplong, kab. Sampang yang berdiri sejak tahun 2000 m. yang diasuh oleh kiyai jamidin bin sarmdin. Pertama beliau mengajari putra-putranya dan berjalannya waktu banyak anak tetangganya yang dipasrahkan kepada beliau untuk mengaji.²

Jumlah santri di musholla Darut Tauhid berjumlah 20 terdiri dari:

No	Santri	Jumlah
1	Santri putra	9
2	Santri putrid	11

Jumlah pedidik di Pondok Pesantren tersebut yaitu:

No	Pendidik	Jumlah
1	Uztad	1
2	Uztadzah	



HASIL DAN PEMBAHASAN

² Wawancara langsung dengan sumber utama Pengasuh Musholla Darut Tauhid Kiyai Jamidin Bin Sarmidin

Saat pertama melakukan pendampingan santri semangat dan antusias, untuk melakukan pendampingan baca al-Quran melalui metode sorogan. Sebelum melakukan pendampingan baca al-Quran melalui metode sorogan bersama santri terlebih dahulu membaca surah alfatihah dan surah yasin setelah itu melakukan pendampingan dengan memanggil satu persatu santri untuk melakukan sorogan.

Dalam pelaksanaan pendampingan santri ada yang sudah bisa membaca al-Quran tetapi masih belum tepat tajwidnya, adapula yang belum bisa membaca al-Quran karna masih pemula, yang belum bisa baca alquran diberi al-Quran juz 1 yang ada huruf hijaiyahnya untuk mempermudah membaca alquran agar bisa di eja. Satu persatu santri di panggil, bagi yang sudah baca al-Quran santri antusias untuk segera maju pada saat santri membaca saya mendengarkan dan mengoreksi bacaannya, saat santri ada kelirunya dalam segi makhrojil huruf dan tajwidnya.

Santri yang belum bisa baca alquran pertama saya beri hafalan huruf hijaiyah setelah hafal yaitu masuk pada praktek eja dimulai dengan menggunakan alquran kecil juz 1.

Harapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yang diselenggarakan di musholla Darut Tauhid satu bulan mulai dari tanggal 16 Agustus – 16 September 2021 mendapatkan respon positif dari berbagai pihak baik dari pihak musholla maupun pihak masyarakat setempat. Dalam hal tersebut kegiatan yang di jalani adalah pembelajaran sekaligus pemahaman tentang baca alquran dengan harapan sebagai berikut:

1. Bagi Santri pemula mampu memahami huruf hijaiyah dan mengiija.
2. Bagi Santri yang sudah bisa baca mampu memahaami panjang pendeknya bacaan (tajwid).
3. Santri mampu memahami tanda-tanda waqof dalam al-Quran

Pencapaian pada KPM mandiri di musholla Darut Tauhid, adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 21 Agustus 2021 santri putra pemula bisa hafal huruf hijaiyah dan masuk pada praktek baca eja menggunakan alquran kecil juz1
2. Pada tanggal 22 Agustus 2021 santri putri pemula bisa hafal huruf hijaiyah dan masuk pada praktek baca eja menggunakan alquran kecil juz1

3. Pada tanggal 27 Agustus 2021 santri putra bisa membaca alquran dengan benar dan fasih sesuai kaidah tajwid.
4. Pada tanggal 29 Agustus 2021 santri putri bisa membaca alquran dengan benar dan fasih sesuai kaidah tajwid.
5. Pada tanggal 15 September 2021 Evaluasi akhir hasil pendampingan selama satu bulan, dan alhamdulillah 70% sudah mencapai pemahaman yang kuat dari pada sebelumnya dalam baca alquran, khususnya hafal huruf hijaiyah, dan panjang pendeknya bacaan(tajwid)

a. Al Quran

Teori Pengertian Al Quran sesuai bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah, pengertian Al Quran adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Al Quran diturunkan melalui malaikat Jibril yang dihimpun dalam mushaf yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad.

Segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT pasti ada manfaatnya. Al Quran mengandung banyak pokok ajaran sehingga seluruh hidup dan kehidupan ini menjadi teratur.

Oleh karena itu di dalam Al Quran terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang fungsi Al Quran, seperti dikutip dari buku Al Quran dan Hadist karya Muhaemin:

1. Petunjuk Bagi Manusia

Al Quran adalah kitab suci yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertakwa daam hidup dan kehidupannya.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Surat Al A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

"Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman."

Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al Quran akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

2. Sumber Pokok Ajaran Islam

Sebab dari Al Quranlah diambil segala pokok syariat dan dalil-dalil syar'i yang mencakup seluruh aspek hukum bagi manusia dalam menjalani hidup di dunia atau di akhirat.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Surat An Nisa ayat 105:

نزلنا اليك الكتب بالحق لتحكم بين الناس بما ارك الله و لا تكن
للخائنين خصيما

"Sungguh, Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu, dan janganlah engkau menjadi penentang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang yang berkhianat. "

3. Pengajaran Bagi Manusia

Al Quran adalah pengajaran bagi manusia. Karena itu manusia mengetahui jalan yang hak dan batil, antara yang benar dan yang sesat dan lainnya.

Hal ini tercantum dalam Surat Yunus ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

"Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman. "

Dengan fungsi Al Quran itulah Al Quran memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani hidup. Tujuannya agar hidup berjalan kebenaran dan keselamatan di dunia dan akhirat.³

b. Sorogan

Teori sorogan kata sorogan berarti sorong atau sodor dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*takrar*” (pengulangan). Metode sorogan yang di maksud disini adalah apa yang telah di ajarkan oleh guru di cetak kembali. Jika santri yang menyorog itu sudah dianggap bagus, maka santri tersebut bisa di promosikan menjadi naib bagi sang guru. Dapat dikatakan metode sorogan ini dengan istilah metode evaluasi.⁴

Dalam bukunya Abuddin Nata mengartikan Metode sorogan ialah suatu metode dimana santri menghadap guru atau kyai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya. Kyai membacakan dan menerjemahkannya kalimat demi kalimat; kemudian menerangkan maksudnya. Santri menyimak bacaan kyai dan mengulangnya sampai memahaminya. Istilah sorogan berasal dari kata sorog (jawa) yang berarti menyodorkan kitab kedepan kyai atau asistennya.⁵

Metode sorogan diatas ini menjelaskan bahwa jika seorang santri yang rajin menyorog kitab, maka santri tersebut sedikit demi sedikit akan mampu membaca kitab kuning dan mampu memahami isi dari kitab kuning, karena metode ini menitikberatkan kepada kemampuan perseorangan. Jika santri yang dianggap bisa oleh kyai maka santri tersebut akan dijadikan sebagai *badal* dari kyai.

Dengan sistem sorogan ini memungkinkan hubungan kyai dengan murid menjadi sangat dekat. Karena kyai dapat mengetahui kemampuan pribadi santri satu persatu. Akan tetapi sistem ini membutuhkan kesabaran, ketekunan, ketaatan dan kerajinan dari diri santri.

Faktor Penghambat Kegiatan KPM

³<https://news.detik.com/berita/d-5322811/pengertian-dan-fungsi-al-quran-dalam-kehidupan-sehari-hari> diakses 20,09,21

⁴Muljono Damopolli, *Pesantren Modern Immim* (Pencetak Muslim Modern), (Jakarta: RajaWali Pers, 2011). Hal. 251

⁵Abuddin Nata, Azyumardi Azra, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Grasindo.2001) hal.108

Dalam melaksanakan suatu kegiatan yaitu pendampingan baca al-Quran ada beberapa hambatan yang saya alami. Adapun permasalahan yang menyebabkan terhambatnya kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Sebagian Santri sering tidak hadir sehingga bila sorogan lagi banyak yang lupa bacaannya.
- 2) Sebagian santri tidak bisa memahami panjang pendeknya bacaan (tajwid) sehingga harus pelan-pelan dan sabar dalam melakukan pendampingan.
- 3) Santri yang masih pemula masih belum fasih dengan huruf hijayah sehingga dalam melakukan pendampingan harus dengan telaten dan sabar.

Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan analisis tentang program pendampingan baca al-Quran santri dengan metode sorogan di Musholla Darut Tauhid, maka disimpulkan sebagai berikut ;

Pendampingan baca al-Quran santri di Musholla Darut Tauhid ada faktor pencapaian dan faktor penghambatan.

1. Faktor Pencapaian pada KPM, adalah sebagai berikut:
 - a) Pada tanggal 21 Agustus 2021 santri putra pemula bisa hafal huruf hijaiyah dan masuk pada praktek baca eja menggunakan alquran kecil juz1
 - b) Pada tanggal 22 Agustus 2021 santri putri pemula bisa hafal huruf hijaiyah dan masuk pada praktek baca eja menggunakan alquran kecil juz1
 - c) Pada tanggal 27 Agustus 2021 santri putra bisa membaca alquran dengan benar dan fasih sesuai kaidah tajwid.
 - d) Pada tanggal 29 Agustus 2021 santri putri bisa membaca alquran dengan benar dan fasih sesuai kaidah tajwid.
 - e) Pada tanggal 15 September 2021 Evaluasi akhir hasil pendampingan selama satu bulan, dan alhamdulillah 70% sudah mencapai pemahaman yang kuat dari pada sebelumnya dalam baca alquran, khususnya hafal huruf hijaiyah, dan panjang pendeknya bacaan (tajwid)

2. Faktor Hambatan

- a) Sebagian Santri sering tidak hadir sehingga bila sorogan lagi banyak yang lupa bacaannya.
- b) Sebagian santri tidak bisa memahami panjang pendeknya bacaan (tajwid) sehingga harus pelan-pelan dan sabar dalam melakukan pendampingan.
- c) Santri yang masih pemula masih belum fasih dengan huruf hijayah sehingga dalam melakukan pendampingan harus dengan telaten dan sabar.

Oleh sebab itu, metode sorogan di Musholla Darut Tauhid, Dusun Banjar Tengah, Desa Banjar Tabulu, kec. Camplong, kab. Sampang, bisa menerapkan permasalahan dalam belajar bagi santri yang cenderung pasif, dan model telah menjawab setiap permasalahan tersebut.

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan KPM ini sehingga berjalan dengan baik.

Referensi

Thomas Lickona, *Pembelajaran Kooperatif dan Menumbuhkan Nurani dalam Bekerja*, (Jakarta: Nusa Media, 2021)). Hal. 5.

Abuddin Nata, Azyumardi Azra, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Grasindo.2001)). Hal. 108.

Muljono Damopolli, *Pesantren Modern Immim* (Pencetak Muslim Modern), (Jakarta: RajaWali Pers, 2011). Hal. 251.

Wawancara langsung dengan sumber utama Pengasuh Musholla Darut Tauhid Kiyai Jamidin Bin Sarmidin.

<https://news.detik.com/berita/d-5322811/pengertian-dan-fungsi-al-quran-dalam-kehidupan-sehari-hari> diakses 20,09,21.